

## **BAB III**

### **METODE PENGOLAHAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian yang telah dilakukan adalah pengolahan data sekunder dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan judul “Pengaruh Pemberian Susu Takokak (*Solanum Torvium*) Terhadap Kadar Kolesterol HDL (*High Density Lipoprotein*) Pada Wanita Produktif Usia 20 – 45 Tahun di Singosari Kabupaten Malang.”

#### **B. Tempat dan Waktu Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan di Kampus Pusat Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada bulan Agustus - Oktober 2023. Data yang diolah merupakan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Oktober – November 2022 pada kelompok ibu – ibu Salimah Bumi Mandoroko Raya BA Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita subur usia 20-45 tahun kelompok Salimah di wilayah Singosari.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini berjumlah 5 responden untuk kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Total jumlah sampel penelitian ini adalah 20 responden wanita subur usia 20-45 tahun kelompok Salimah di wilayah Singosari.

##### **3. Kriteria Sampel**

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

1. Bersedia untuk menjadi subyek penelitian
2. Wanita produktif
3. Berusia 20-45 tahun belum menopause
4. Tekanan darah normal
5. Tidak memiliki alergi

b. Kriteria eksklusi

1. Apabila terjadi suatu masalah yang dapat mengganggu subyek hasil penelitian.

**D. Bahan Pengolahan Laporan**

Data yang diolah dalam laporan ini merupakan data hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa data :

1. Data antropometri (perhitungan BB dan TB).
2. Data hasil laboratorium kadar kolesterol HDL (sampel darah).
3. Data tingkat asupan (data hasil recall 24 jam).

**E. Instrumen Pengolahan Data Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengolah data penelitian. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai alat pendukung seperti alat tulis kantor (ATK), kalkulator, laptop, lembaran hasil penelitian dan *Software* SPSS versi 26.

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan data hasil penelitian berupa :

a. Data karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, mengukur TB dan BB untuk mendapatkan nilai antropometri responden yang dihitung menggunakan rumus IMT. Data BB dan TB dihitung untuk mengetahui IMT lalu data tersebut dikategorikan menjadi 4 menurut (Kemenkes, 2013), yaitu :

- a) Berat badan kurus atau kurang : <18,5
- b) Berat badan normal : 18,5-24,9
- c) Berat badan overweight : 25,0-27,0
- d) Berat badan obesitas : >27

b. Data kadar darah Kolesterol HDL diperoleh dengan menggunakan alat spektrofometer selanjutnya dilakukan uji laboratorium sebelum dan sesudah pemberian susu takokak selama 14 hari. Data kadar kolesterol HDL menurut (Rusilanti, 2014) dikategorikan sebagai berikut :

- a) Rendah : <40 mg/dL

- b) Tinggi : >60 mg/dL
- c. Data tingkat asupan diolah dengan mengkonversi kedalam berat lalu dimasukkan kedalam nutrisurvey untuk mengetahui tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Setelah mengetahui total asupan, kemudian total asupan dikategorikan sebagai berikut :
  - a) Defisit tingkat berat : >70% AKG
  - b) Defisit tingkat sedang : 70-79% AKG
  - c) Defisit tingkat ringan : 80-89% AKG
  - d) Normal : 90-119% AKG
  - e) Lebih :  $\geq 120$  AKG

## 2. Analisis Data

Data hasil penelitian yang diolah dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dan teknik analisis statistik dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan data SPSS versi 26.

Analisis data dengan menggunakan analisa bivariat yaitu data yang diperoleh dilakukan uji normalitasnya dengan (uji *Shapiro-Wilk*). Uji normalitas data menggunakan uji Saphiro wilks karena jumlah sampel  $\leq 50$ . Didapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kadar kolesterol HDL sebelum dan sesudah pemberian susu takokak (*solanum torvum swartz*) dalam penelitian menggunakan uji statistic *Paired t-Test* karena berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Sedangkan teknik analisis data untuk mengetahui perbedaan kolesterol HDL kelompok perlakuan dan kelompok kontrol karena data distribusi normal menggunakan uji One Way Anova dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan asupan makan antar kelompok menggunakan uji *Kruskal Wallis* karena data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $> 0,05$

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian payung dari dosen Poltekkes Kemenkes Malang. Penelitian ini telah dilaksanakan dan sudah mendapatkan sertifikat uji etik dengan registrasi No.DP.04.03/F.XXI.31/0736/2024 dengan tanggal berlaku mulai 02 Juli 2024 hingga 2 Juli 2025. Menurut Buku Metodologi Kesehatan (2023) etika penelitian merupakan pedoman yang berlaku pada setiap kegiatan yang melibatkan peneliti dengan subjek peneliti, peneliti dengan manfaat penelitian, sehingga responden mendapatkan manfaat pada penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan etika penelitian dan mempunyai 4 asas etika penelitian. Berikut ini adalah asas-asas etika penelitian:

1. **Respect for human dignity (menghormati harkat dan martabat manusia)**  
Dengan memberikan informasi persetujuan, peneliti harus menghormati martabat responden dan menghormati haknya. Pada penelitian ini, jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka akan menandatangani, jika mereka tidak setuju, peneliti akan menghormati haknya tanpa paksaan.
2. **Respect for privacy and confidentiality (menghormati privasi dan kerahasiaan responden)**  
Pada penelitian ini, peneliti hanya menuliskan inisial nama responden pada observasi, bukan nama lengkapnya, dan memberikan kode atau nomor urut untuk memisahkan data dari responden yang memiliki nama yang sama. Data yang terkumpul akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.
3. **Respect for justice and inclusiveness (keadilan dan keterbukaan)**  
Sebelum meminta persetujuan sebagai responden, peneliti akan selalu menggunakan lembar informasi yang disediakan untuk menjelaskan metode penelitian dan memastikan bahwa perlakuan dan manfaat yang diberikan kepada responden adalah sama.
4. **Balancing harms and beneficence (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)**  
Dengan berkomunikasi secara efektif dan konsisten dan membangun rasa saling percaya, peneliti bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pada orang yang diwawancarai.